

Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Di MI Azizan Palembang

Mutia Dewi

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

E-mail: Mutiadewi_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona, yang menjadi pendukung, penghambat dan solusi yang dapat diberikan dalam pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan. Dalam memperoleh data Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azizan dengan media handphone android untuk berkomunikasi, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi secara tidak langsung dengan cara mendengar dan melihat butki outentik, waawancara via telephone, dan dokumentasi via handphone android melalui whatsapp dan Facebook sebagai media untuk mendapatkan data. Hasil penelitian guru dan orang tua siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh via media yang digunakan yaitu Whatshap, Televisi Republik Indonesia (TVRI), Zoom Meeting, Facebook, Vedeo, Email, dan Telephone . sedangkan untuk pendukung pelaksanaannya orang tua yang tetap stay di rumah/tidak mudik, akses internet yang mendukung, lokasi orang tua dekat dengan guru, latar belakang pendidikan orang tua, dan memiliki komitmen untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh yaitu Ekonomi Orang tua, kurang pemahaman pemanfaatan aplikasi di android dan jarak jauh dengan guru. Solusi yang diberikan komunikasi via telephone secara intensif selama menyangkut pembelajaran dan bakti sosial untuk membantu sesama

Kata kunci: Kerja Sama Guru dengan Orang Tua, Pembelajaran Jarak Jauh

PENDAHULUAN

Penyebaran virus corona telah menyebar ke Indonesia, Presiden Republik Indonesia telah mengimbau masyarakat untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. (Gloria Setyvani Putri, Kompas.com). Berdasarkan tabel data yang dipaparkan Yuri, ada provinsi yang sebelumnya belum ditemukan kasus pasien positif corona virus, namun kini pemerintah daerah menemukannya. Kedua provinsi itu, yakni Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Sumatera Selatan yang masing-masing ditemukan satu kasus pasien positif corona. Adanya kasus positif yang ada di sumatera selatan masyarakat diminta untuk menjaga jarak guna penekanan penyebaran pandemi corona virus 2019 (Dian Erika Nugraheny, Kompas.com).

Merespon hal tersebut menteri pedidikan dan kebudayaan mengeluarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 4 tahun 2020 tentang pembelajaran di era covid 19 Terkait belajar dari rumah. Mendikbud menekankan kegiatan belajar mengajar di laksanakan dari jarak jauh "Kami ingin mengajurkan bagi daerah yang sudah melakukan belajar dari rumah agar dipastikan gurunya juga mengajar dari rumah untuk menjaga keamanan guru, itu sangat penting," pesan Nadiem. Pembelajaran daring/jarak jauh difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai virus korona dan wabah Covid-19. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Bukti atau produk aktivitas belajar diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif. "Walaupun banyak sekolah menerapkan belajar dari rumah, bukan berarti gurunya hanya memberikan pekerjaan saja kepada muridnya. Tetapi juga ikut berinteraksi dan berkomunikasi membantu muridnya dalam mengerjakan tugasnya. Mohon walaupun bekerja dari

rumah, mohon siswa-siswa kita juga dibimbing," jelas Mendikbud. (Kemdikbud.go.id)

Di era covid 19 pembelajaran tetap di laksanakan di rumah masing-masing. Dengan tetap memperhatikan materi yang telah di sepakati sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikan masing-masing. Pendidikan tetap terus di jalankan meskipun di sedang dalam kondisi covid 19 Dampak dari corona virus 19 yang melanda Indonesia di sektor pendidikan adalah tidak bisa di lakukan pembelajaran di Sekolah / Madrasah secara tatap muka atau bertemu langsung di dalam kelas karena untuk mencegah penyebaran corona virus 19 di tengah masyarakat, peserta didik belajar di rumah diawasi oleh orang tua untuk pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan oleh guru melalui beberapa media yang di terapkan.

Keluarga merupakan tempat awal seorang siswa melakukan sosialisasi mengenal masyarakat sekitar dan tumbuh kembang pendidikan pertama bagi setiap peserta didik adalah keluarga. Maka orang tua di dalam keluarga merupakan kewajiban qodrati untuk mendidik anak-anaknya sejak anak-anak itu kecil, bahkan sejak anak itu masih dalam kandungan. Jadi tugas orang tua mendidik anak-anaknya itu terlepas sama sekali dari kedudukan, keahlian, atau pengalaman dalam bidang pendidikan. (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 117:2015)

Terlaksananya pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan di tengah wabah virus corona yang terjadi di Indonesia khususnya Palembang yang telah terdapat kasus positif yang terkena virus corona kewaspadaan harus di tingkatkan mulai dari jaga jarak, cuci tangan sampai bersih dan menghindari kerumunan masa. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu secara formal bagi seorang siswa diharapkan bisa mampu memberikan perkembangan jiwa. Peran seorang guru merupakan sosok idola anak didik. Keberadaannya sebagai jantung pendidikan, tidak bisa dipungkiri, baik atau buruknya pendidikan tergantung pada gurunya. Adapun fungsi guru yaitu tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, pribadi yang baik, peneliti, dan pendorong kreativitas. Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dimana guru di situ ada siswa yang ingin belajar dari guru. Sebaliknya, dimana ada siswa disitu ada guru yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didiknya. Posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan, bukan seiring tetapi tidak setujuan (Syaiful Bahri Djamarah,2;2010).

Kerja sama dari guru dan orang tua merupakan kunci dari kesuksesan pembelajaran jarak jauh. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam kesuksesan belajar jarak jauh di tengah pandemi covid 19. Tanpa adanya kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru, tentu proses pendidikan yang di harapkan tidak akan terwujud. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran di era corona virus 2019.

METODE/EKSPERIMEN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Moeleng menyatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Lexy J. Moleong, 6;2011) Dalam penelitian ini melakukan pengamatan untuk mengetahui bagaimana kerja sama guru dengan orang tua dalam dalam pembelajaran di tengah pandemi virus corona

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis kegiatan, dan catatan lapangan (Imam Gunawan , 87;2013). Yang di maksud metode

deskriptif dalam penelitian adalah menggunakan data yang di teliti secara natural tidak ada tambahan dari peneliti selain mengelola hasil yang telah di dapatkan selama proses Penelitian. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi data-data mengenai bagaimana kerja sama guru dengan orang tua mulai dalam melaksanakan belajar dari jarak jauh mulai dari bagaimana penerapannya dan Pendukung, Penghambat serta Solusi yang akan di berikan oleh narasumber ketika proses penelitian di laksanakan via online . Untuk mendapat jawaban dari penelitian ini peneliti menggunakan media hanphone andorid sebagai media untuk melakukan komunikasi jarak jauh proses penelitian di tengah pandemi virus corana, menggali dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak yang yang tengah berlangsung di tengah pandemi corona virus 2019 di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

a. Observasi

observasi yang di di terapkan observasi tidak langsung peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang dari jarak jauh dengan menggunakan hanpone android, mendengarkan apa yang mereka ucapkan via telephone. (Sugiyono,310;2010) Dalam pengambilan data peneliti menghubungi orang tua/ wali kelas MI Azizan menggunakan hanphone peneliti ikut dalam proses pembelajaran daring yang di laksanakan oleh guru di MI Azizan Palembang untuk mendapatkan data yang di butuhkan terkait mengenai kerjasama guru dengan orang tua

b. Wawancara

Adapun sumber yang di wawancarai adalah;

- 1.Kepala Madrasah untuk mendapatkan informasi strategi yang di terapkan oleh Madrasah merespon himbauan dari pemerintah
- 2.Wali kelas untuk mendapatkan data strategi apa yang di terpakna oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
- 3.Orang tua untuk memperoleh informasi proses pembelajaran yang di laksanakan dari jarak jauh
- 4.Siswa untuk memperoleh informasi suasana dan efektifitas pembelajara dari jarak jauh.
- 5.Operator Madrasah terkait pemantauan kinerja guru secara online

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mengcapture bukti yang di sajikan oleh narasumber kepada peneliti dalam hal ini yang menjadi sumber penelitian adalah guru/ wali kelas, kepala Madrasah, Orang tua dan Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Azizan

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display dan penarikan kesimpulan /conclusion

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya.. Kegiatan lain yang masih termasuk dalam mereduksi data, yakni kegiatan memfokuskan, merangkum, memilih hal-hal yang penting..

b. Penyajian Data

Setelah dari mereduksi data selanjutnya penyajian Data yang dilakukan ke dalam tampilan yang sistematis untuk keperluan penganalisaan sehingga memberikan informasi yang bermakna.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. (Sugiyono, 345;2010)

3. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan cara member check dan triangulasi. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 375;2017). Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik dan Triangulasi sumber. Triangulasi Teknik Triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran di tengah pandemi corona virus di MI Azizan Palembang sudah berjalan dengan baik, dan mengenai faktor pendukungnya penghambatnya memiliki peran masing-masing

1. Bentuk Kerja Sama Guru dengan Orang Tua dalam pembelajaran jarak jauh

Kerjasama yang di laksanakan oleh wali kelas dan wali murid di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dapat peneliti simpulkan :

a. Kerjasama yang di lakukan via *whatsap*

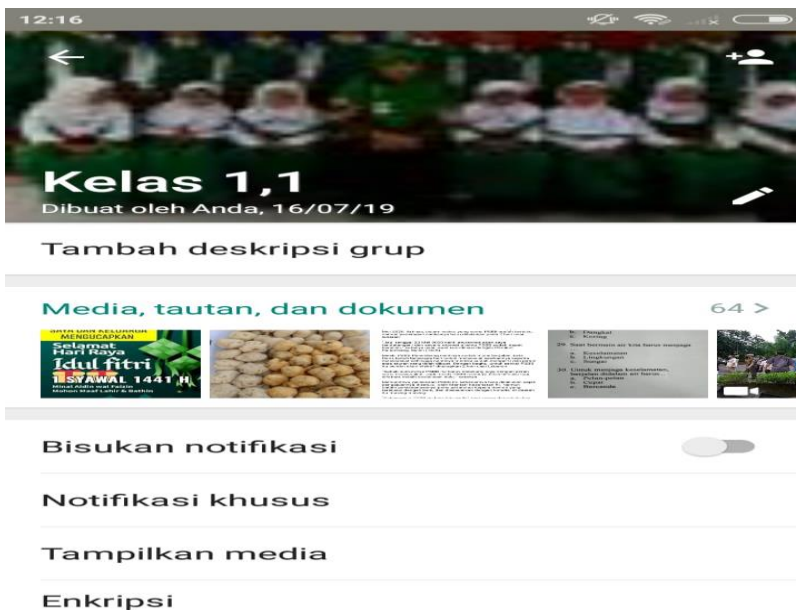
Guru / Wali Kelas memanfaatkan grup *whatsap* bersama wali siswa untuk koordinasi pembelajaran di rumah, menjelaskan kepada wali murid kenapa harus belajar dari jarak jauh, tugas yang di lakukan oleh orang tua ketika siswa belajar di rumah, dan

menuntut untuk berkomitmen bersama dalam melaksanakan pembelajaran dari jarak jauh meskipun di tengah pandemi virus corona proses pembelajaran harus tetap di laksanakan dengan muatan materi yang menyesuaikan dengan kapasitas kemampuan peserta didik, di lingkunga Madrasah Ibtidaiyah Azizan wali siswa dan wali murid berkolaborasi dalam pembelajaran di tengah wabah pandemi virus corona, seperti yang terlihat pada hasil dokumentasi peneliti mendapat data grup POMG (perkumpulan Orang tuan Murid dan Guru) MI Azizan



Gambar 4.1 Grup Whatshap POMG

Selain grup Whatsap dengan orang tua ada juga grup khusus Siswa / Orang tua siswa di kelas 1 contohnya, proses belajar tetap berjalan seperti biasanya guru tetap melakukan pengajaran hanya lewa media whattsap, terlihat dalam grup tersebut guru mengirimkan vedeo untuk siswa pembelajaran , capture materi yang di bahas dan evaluasi yang di lakukan setelah selesai pembelajaran (Wawancara Ibu D)



Dokumentasi 4.2 sumber Ibu D Wali Kelas 1.1

b. Fanpage Facebook Madrasah

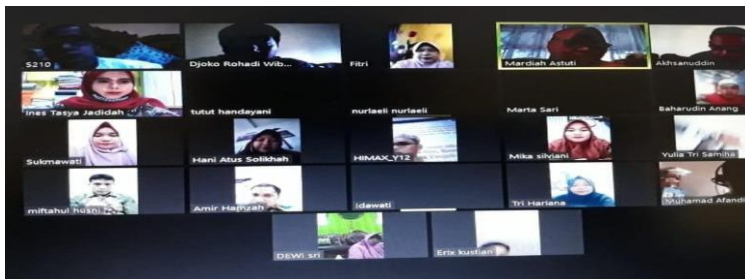
Selain melalui whatshap informasi juga di share di fanpage Facebook Madrasah Ibtidaiyah berkaitan dengan program yang di laksanakan selama work from home edukasi untuk wali siswa , facebook Madrasah sebagai sarana untuk memberikan informasi sebanyak-banyakny pada semua wali murid di lingkungan Madrsasah Ibtidaiyah agar pembelajaran tetap berlangsung meski di tengah pandemi virus corona, dalam hal ini yang sudah terlihat pengumuman /sosialisasi penerimaan peserta didik baru di sampaikan di Facebook sebagai upaya menjaga jarak dengan calon peserta didik pendaftaran bisa di laksanakan secara online via web yang sudah di cantumkan (Wawancara , Indo)



Dokumen 4.3 Fanpage Facebook MI Azizan

c. Aplikasi Zoom

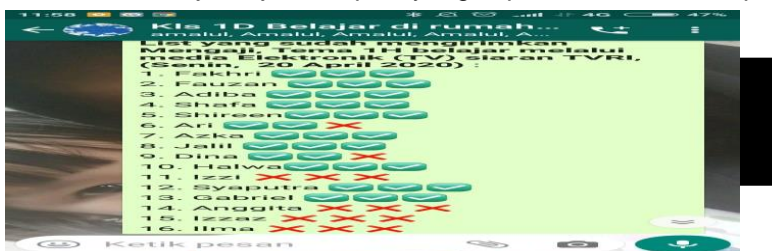
Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di tengah wabah corona virus tetap dilaksanakan secara tatap muka tapi menggunakan aplikasi zoom meeting sebagai media bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa harus didampingi orang tua ketika proses pembelajaran dilaksanakan karena untuk mempermudah menyampaikan informasi yang disampaikan, secara bersamaan tidak berulang-ulang dan dapat menjangkau untuk semua siswa dalam sekali penyampaian, guru membuat jadwal yang kemudian di share di grup whatsapp, karena tidak semua materi dapat siswa pahami melalui media whatsapp



Dokumen 4.4 Pembelajaran Via zoom

d. Media elektronik Televisi Republik Indonesia (TVRI)

Media selanjutnya yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang mengikuti anjuran pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan belajar di rumah melalui media Televisi, dengan jadwal yang sudah ditentukan selanjutnya tugas guru memberikan informasi bagi seluruh peserta didik di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, kemudian tindak lanjut dari pembelajaran yang ditayangkan oleh Televisi Nasional sebagai upaya efektifitas pembelajaran yang dilaksanakan dari jarak jauh, seperti yang dapat dokumentasi capture tidak lanjut pembelajaran di TVRI.



3.4 Dokumentasi Tindak Lanjut Belajar di TVRI

e. Tugas via Email

Untuk pengiriman tugas dengan ukuran file yang besar, Madrasah Ibtidaiyah juga memanfaatkan email untuk materi yang dikirimkan terlalu berat via whatsapp dan kirim via email akan lebih mudah bagi wali murid bisa membuka tugas tersebut kapanpun tanpa tertutup tugas lain. (Wawancara Ibu D)

f. Video

Vedoe yang digunakan untuk pembelajaran mempermudah siswa memahami materi yang yang di sajikan, vedoe berupa materi pembelajaran, vedoe guru menjelaskan materi pembelajaran , vedoe informasi yang bermanfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Vedoe tersebut bisa berupa link youtube sehingga grup whatsapp tidaka terlalu berat dengan adanya vedoe pembelajaran yang d share oleh pihak Madrasah kepada wali siswa, selain di share via whatsapp vedoe pembelejaran juga di share via facebook.

g. Via Telpon

Media selanjutnya yang di gunakan oleh guru adalah komunikasi via telpon , jika ada wali siswa / siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran yang di laksanakan wali kelas akan menghubungi orang tua / tetangga orang tua yang memiliki akses berkomunikasi menginformasikan kenapa siswa yang bersangkutan tidak bisa mengikuti pembelajaran yang telah di sepakati dan di jadwalkan.

2. Pendukung dan Penghambat pembelajaran Jarak jauh

a. Faktor pendukung Pembelajaran Jarak jauh

1. Orang tua berada di Kota Palembang /Tidak Mudik

Berdasarkan edaran dari pemerintah untuk pencegahan penyebaran Covid 19 semua masyarakat di larang mudik ke kampung halaman masing-masing, hal itula yang di lakukan oleh wali siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang tetap stay di Palembang, meskipun ada yang tidak bekerja lagi karena dampak covid 19 , hal itu mempermudah terlaksananya kerjasama Madrasah dan Orang tua komunikasi menggunakan telephone dengan kekuatan sinyal 4G, sehingga proses pembelejaran tetap bisa di laksanakan meskipun di tengah wabah corona virus 2019.

2. Orang tua memiliki Hanphone android

Seperti yang paparkan di atas pembelajaran jarak jauh di laksanakan semua menggunakan akses internet dan di dukung alat seperti laptop, handphone android dan tab , berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua siswa rata-rata alat yang di miliki oleh orang tua dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan di tengah wabah corana virus 19 yaitu hanphone android yang bisa di isi aplikasi dan memiliki akses internet selama memiliki kuota (Wawancara Nur A Wali siswa X)

3. Memiliki komitmen untuk menyukseskan pembelajaran dari jarak jauh

Menganggapi edara dari Pemerintah dalam hal ini mendikbud no 4 tahun 2020 belajar di rumah untuk melindungi kesehatan steakholder Pendidikan, kepala Madrasah Ibtidaiyah Azizan melaksanakan rapat membahas tindak lanjut dari edaran tersebut untuk belajar di rumah, hasil dari rapat tersebut berkoordinasi dengan orang tua siswa, setiap wali kelas menjelaskan pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan tidak akan terlaksana jika tidak di suport oleh orang tua ketika siswa belajar di rumah (Wawancara Kepala Madrasah Aksanuddin). Hasil koordinasi dengan orang tua siswa , orang tua bersedia untuk mendukung pelaksanaan belajar di rumah.

4. Lingkungan dekat dengan guru

Berdasarkan observasi peneliti via media hanphone dan laptop melihat data profil orang tua di website raport yang di akses oleh operator madrasah, peneliti hanya melihat daftar alamat siswa-siswi Madrasah Azizan memiliki alamat yang dekat dengan guru lingkungan Madrasah berdasarkan keterangan kepala Madrasah ada beberpa guru juga yang beralamat dekat dengan alamat Madrasah , sehingga mempermudah komunikasi jika ada yang tidak jelas dalam pembelajaran yang di laksanakan secara daring baik yang di laksanakan langsung Guru maupun melalui tayangan Televisi Republik Indonesia (TVRI)

5. Latar belakang pendidikan orang tua

Pendidikan Orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan berdasarkan hasil observasi memiliki Pendidikan Rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas, tidak buta huruf sehingga mempermudah guru ketika menyampaikan materi kepada siswa orang tua mengetahui apa yang harus di lakukan agar anaknya paham materi yang di sampaikan oleh guru, mensuport guru dalam menyukseskan pembelajaran jarak jauh.

b. Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh

1. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua rata-rata tidak tetap, virus corona 2019 berdampak bagi orang tua yang memiliki pekerjaan tidak tetap seperti di pekerja di pasar yang mulai sepi, karyawan Purasahaan yang menganjurkan untuk bekerja dari rumah dan Ojek online yang sementara di stop dahulu kegiatannya, hal itu berdampak pada ekonomi orang tua siswa sehingga tidak bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran karena masalah kuota internet, waktu orang tua yang harus bekerja di bidang lain yang tidak menimbulkan kerumunan masa, orang tua lebih sensitif sehingga kadang mengeluh dengan sistem pembelajaran yang di laksanakan dari jarak jauh. Di tambah lagi orang tua mengeluhkan ketika anaknya di rumah karena harus jajan di dekat rumahnya.

2. Tidak semua memahami hanphone android

Meskipun semua wali siswa memiliki hanphone android namun dalam pemanfaatnya ada beberapa wali siswa yang tidak memahami manfaat dari andoroid yang paling banyak tidak paham adalah saat ada penggunaan aplikasi zoom meeting , google meet dan email yang di gunakan dalam pembelajaran orang tua mengalami kesulitan menggunakan aplikasi yang jarang mereka gunakan dalam kegiatan sehari-hari.

3. Lokasi yang jauh dari lingkungan guru

Tempat orang tua yang jauh dengan lokasi Madrasah / Guru Madrasah membuat orang tua kebingungan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh karena ada materi yang di sampaikan baik melauai TV maupun oleh guru belum bisa di pahami oleh peserta didik, terkadang tidak aktif di grup sehingga membuat dewan guru bingung apakah orang tua tersebut memahami apa yang harus di laksanakan di rumah selama proses pembelajaran yang di laksanakan

4. Siswa yang tidak mau belajar bersama orangtuanya di rumah

Beberapa siswa manja dengan orang tuanya sehingga tidak bisa di kondisikan untuk mengikuti pembelajaran yang di laksanakan dari jarak jauh, orang tua mengalami kesulitan karena siswa suka bermain katika di rumah malas untuk mengikuti pembelajaran yang sudah di jadwalkan.

c. Solusi

1. Via telephone

Untuk mengatasi hambatan yang ada dewan guru langsung menelpon orang tua jika terjadi masalah atau materi yang di sampaikan belum bisa di pahami oleh peserta didik di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Azizan , Langkah ini cukup efektif karena orang tua tidak memerlukan akses internet untuk berkomunikasi dengan guru, namun tidak semua bisa menggunakan telpone seperti mengirim materi pembelajaran, dokumentasi pendukung pembelajaran

2. Subsidi silang /baksos

Dampak dari virus corona bagi orang tua siswa yang memiliki pekerjaan tidak tetap seperti ojek online, bekerja di pasar, dan PT yang meliburkan karyawannya selama Virus corona membuat orang tua memiliki kesulitan ekonomi, hal yang di lakukan oleh Pihak Madrasah bekerjasama dengan pengurus komite Madrasah melaksanakan penggalangan dana kepada semua orang tua yang memiliki kecukupan financial untuk membantu sesama, hasil dari kegiatan tersebut di berikan kepada orang tua yang membutuhkan , sehingga proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan orang tua bisa membeli kuota internet sebagai sarana mengikuti pembelajaran dari jarak jauh

3. Komunikasi intensif dengan orang tua

Langkah terakhir yang di laksanakan oleh guru bersama orang tua ialah melakukan komunikasi secara intensif selama berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan oleh Madrasah bekerjasama dengan orangtua, komunikasi yang intens antara guru dan orang tua untuk mencari solusi bersama jika ada yang belum jelas dari materi baik yang disampaikan oleh guru maupun di Televisi Republik Indonesia (TVRI), berkolaborasi untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan telpon jika orang tua tidak aktif di media sosial/ tidak bisa dihubungi

Pembahasan

1. Kerjasama orang tua dan guru dalam pembelajaran jarak jauh

Dalam kegiatan proses pendidikan pastinya anak memerlukan bimbingan baik itu dari orang tua maupun guru agar bisa mengarahkan mereka menjadi yang lebih baik lagi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). "Saat ini layanan pembelajaran masih mengikuti SE Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan SE Sesjen nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19," Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. "Pilihannya saat ini yang utama adalah memutus mata rantai Covid-19 dengan kondisi yang ada semaksimal mungkin, dengan tetap berupaya memenuhi layanan pendidikan. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum serta difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. "Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik," aktivitas dan penugasan BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR. "Hasil belajar peserta didik selama BDR diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif, serta mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua,".(Catarina Muliana Girsang, 2020). Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Azizan menyesuaikan pedoman yang telah di buat oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang bisa di selesaikan oleh guru dan orangtua.

2. Pendukung dan Penghambat Kerja Sama Guru dengan Orang Tua dan Guru

Guru dan orang tua sama-sama memiliki komitmen untuk kesuksesan belajar anak di tengah pandemi corona virus, Keterlibatan orang tua dalam membina kerja sama dengan guru yaitu harus mendukung dan menjalankan komitmen yang sudah dibuat oleh guru dengan orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan anak. Yaitu mengawasi anak dirumah dalam bergaul sama temannya, mendampingi saat belajar dirumah, membangunkan anak lebih awal dan orang tua harus memantau perkembangan anak dirumah maupun disekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Thomas Lickona mengatakan bahwa Guru melibatkan orang tua dalam perencanaan pendidikan karakter siswa. menyebutkan bahwa peran orang tua harus menjadi bagian dalam perencanaan prakarsa pendidikan karakter. (Thomas Lickona,88;2012) Sedangkan menurut hasil penelitian nanat Fatah Natsir faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua yaitu Adapun faktor-faktor untuk memperkuat hubungan guru dan orang tua dalam mengembangkan mutu pendidikan anak di sekolah diantaranya : a) kepemimpinan guru dan orang tua dalam mendidik, b) hubungan dan kerjasama orang tua dan siswa, c) budaya sekolah, d) program kemitraan, e) jaringan komunitas, f) menjaga komunikasi orang tua dan guru dalam pencapaian perkembangan mutu pendidikan terutama perkembangan anak, g) evaluasi perkembangan mutu pendidikan anak dan perbaikannya, h) pembiayaan pendidikan, i) seminar dan pelatihan pendidikan (Nanat Fatah,2018). Sedangkan faktor pendukung untuk pembelajaran jarak jauh di MI Azizan ialah akses Internet, komunikasi yang efektif dan lingkungan yang dekat dengan orang tua

Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh Pada awal April lalu, kami dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) melakukan riset untuk mengetahui implementasi kebijakan "Belajar dari Rumah". Kami mensurvei sekitar 300 orang tua siswa sekolah dasar di 18 kabupaten dan kota di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), Kalimantan Utara (Kaltara), dan Jawa Timur. Survei kami menunjukkan adanya ketimpangan akses media pembelajaran, yang semakin dalam antara anak-anak dari keluarga ekonomi mampu dan kurang mampu. Kami juga menemukan bahwa hanya sekitar 28% responden yang menyatakan anak mereka belajar dengan menggunakan media daring (Senza Arisandy, George Adam Sukoco dan Resita EP ;2020). Permasalahan yang terjadi hampir sama dengan yang di alami oleh Orang tua di MI Azizan, namun lebih teknis yang terjadi di MI Azizan yaitu faktor Ekonomi di sebabkan pekerjaan orang tua yang tidak tetap, pemahaman pemanfaatan android dan motivasi siswa ketika belajar di rumah.

PENUTUP

1. Guru dan orang tua siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan edaran menteri untuk tetap belajar dari rumah dengan menggunakan media yaitu Whatshap, Televisi Republik Indonesia (TVRI) kemudian di follow up via Whatshapp grup, Zoom Meeting untuk materi yang harus di jelaskan, Facebook untuk tugas bentuk buku, Vedeo pembelajaran yang mendukung pembelajaran, Email untuk mengumpulkan tugas, dan Telephone jika ada orang tua yang media sosialnya tidak aktif

2. Pendukung pelaksanaan Pembelajaran jara jauh di tengah pandemi virus corona yaitu orang tua yang tetap stay di rumah/tidak mudik, akses internet yang mendukung, lokasi orang tua dekat dengan guru, latar belakang pendidikan orang tua, dan memiliki komitmen untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh yaitu Ekonomi Orang tua, kurang pemahaman pemanfaatan aplikasi di android dan jarak jauh dengan guru. Solusi yang diberikan komunikasi via telephone secara intensif selama menyangkut pembelajaran dan bakti sosial untuk membantu sesama.

UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati,2015. Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta,
Carol Mutch and Sandra Collins. Partners in Learning: Schools' Engagement With Parents, Families, and Communities in New Zealand. School Community Journal, 2012, Vol. 22, No. 1, 168.

- Dian Erika Nugraheny, Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Sebaran 107 Kasus Baru Covid-19:NTB dan Sumsel Catat Kasus Pertama", kompas.com/read/2020/03/24/16512781/sebaran-107-kasus-baru-covid-19-ntb-dan-sumsel-catat-kasus-pertama.di akses pada 28 Maret 2020
- Gloria Setyvani Putri, Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kenapa Berada di Rumah Bisa Selamatkan Hidup dari Pandemi Covid 19?", kompas.com/sains/read/2020/03/16/200200923/kenapa-berada-di-rumah-bisa-selamatkan-hidup-dari-pandemi-covid-19.di akses pada 28 Maret 2020
- Kemendikbud, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> di akses pada
- Chatarina Muliana Girsang, kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah
- Imam Gunawan,2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: Bumi Aksara,
- Lexy J. Moleong, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanat Fatah Natsir dkk , MUDARRISUNA Vol. 8 No. 2 July-Desember 2018
- Redja Mudyaharjo, 2012 Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers
- Senza Arisandy,George Adam Sukoco dan Resita EP, riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah, theconversation.com,
- Sudarwan Danim, 2010. Profesional dan Etika Profesi Guru, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono,2015, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono,2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik), Jakarta: Rineka Cipta,
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 15 Tahun 2020, tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta
- Thomas Lickona,2012 Pendidikan Karakter (Character Matter), Jakarta: Bumi Aksara